

# ANALISIS REALISASI OPTIMALISASI PROFIT PERUSAHAAN MELALUI PENGELOLAAN PIUTANG PT BUMIPUTERA BOT FINANCE

Alifia Putri Nurliani <sup>1\*</sup>  
Deka Madya <sup>2</sup>  
Imelda Putri <sup>3</sup>  
Muhammad Fikri Ananda <sup>4</sup>  
Siti Nurhaliza APP <sup>5</sup>  
Muhammad Syahwildan <sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Pelita Bangsa

\*e-mail: [alifiap544@gmail.com](mailto:alifiap544@gmail.com)<sup>1</sup>, [dekamadya42@gmail.com](mailto:dekamadya42@gmail.com)<sup>2</sup>, [putriimelda179@gmail.com](mailto:putriimelda179@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[muhammadfikriananda6@gmail.com](mailto:muhammadfikriananda6@gmail.com)<sup>4</sup>, [icaputripratami@gmail.com](mailto:icaputripratami@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[muhammadfikriananda6@gmail.com](mailto:muhammadfikriananda6@gmail.com)<sup>6</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis realisasi optimalisasi profit perusahaan melalui pengelolaan piutang di PT Bumiputera BOT Fintech selama periode 2019 hingga 2021. Data yang digunakan mencakup penjualan kredit, piutang awal, piutang akhir, dan rasio keuangan terkait profitabilitas dan aktivitas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan yang konsisten dalam tingkat perputaran piutang, dari 34,43 kali pada tahun 2019 menjadi 23,70 kali pada tahun 2021, serta peningkatan umur rata-rata piutang dari 60 hari menjadi 80 hari. Selain itu, rasio profitabilitas seperti gross profit margin, operating profit margin, dan net profit margin juga mengalami penurunan selama periode yang sama. Temuan ini mengindikasikan adanya tantangan dalam pengelolaan piutang dan efisiensi operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengevaluasi kembali kebijakan kredit dan proses penagihan, serta mengembangkan strategi untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya operasional guna memastikan keberlangsungan bisnis jangka panjang.

**Kata kunci:** pengelolaan piutang, profitabilitas, perputaran piutang, PT Bumiputera BOT Fintech, efisiensi operasional

## Abstract

This study aims to analyze the realization of company profit optimization through receivables management at PT Bumiputera BOT Fintech during the period of 2019 to 2021. The data used includes credit sales, initial receivables, final receivables, and financial ratios related to the company's profitability and activity. The results indicate a consistent decline in the accounts receivable turnover rate, from 34.43 times in 2019 to 23.70 times in 2021, as well as an increase in the average receivables age from 60 days to 80 days. Additionally, profitability ratios such as gross profit margin, operating profit margin, and net profit margin also decreased during the same period. These findings indicate challenges in receivables management and operational efficiency of the company. Therefore, the company needs to reassess its credit policies and collection processes, and develop strategies to increase revenue and reduce operational costs to ensure long-term business sustainability.

**Keywords:** : receivables management, profitability, receivables turnover, PT Bumiputera BOT Fintech, operational efficiency

## PENDAHULUAN

Piutang adalah jumlah uang yang harus diterima oleh perusahaan dari pelanggan yang telah membeli barang atau jasa secara kredit (Fauzia, 2020). Piutang timbul sebagai hasil dari transaksi bisnis di mana pembayaran dilakukan di kemudian hari sesuai dengan syarat pembayaran yang disepakati. Pengelolaan piutang mencakup berbagai kegiatan seperti penetapan kebijakan kredit, monitoring piutang, penagihan, dan pencadangan untuk piutang tak tertagih (Bandem, 2020). Tujuan utama pengelolaan piutang adalah memastikan bahwa perusahaan menerima pembayaran tepat waktu dan meminimalkan risiko kerugian akibat piutang tak tertagih.

Pengelolaan piutang yang efektif sangat penting dalam manajemen keuangan perusahaan karena langsung mempengaruhi likuiditas dan profitabilitas (Werita, 2021). Likuiditas perusahaan, yaitu kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sangat bergantung pada kecepatan konversi piutang menjadi kas. Jika piutang dikelola dengan baik, perusahaan dapat menjaga aliran kas yang stabil, yang penting untuk operasional sehari-hari dan pengambilan keputusan strategis (Alexandri, 2009). Sebaliknya, pengelolaan piutang yang buruk dapat menyebabkan masalah likuiditas, meningkatnya piutang tak tertagih, dan tekanan finansial yang dapat menghambat pertumbuhan perusahaan (Syamsudin, 2007). Dengan demikian, pengelolaan piutang yang baik tidak hanya menjaga likuiditas tetapi juga mendukung keberlanjutan dan ekspansi bisnis (Syamsudin, 2007).

Optimalisasi profit dalam konteks bisnis merujuk pada upaya strategis untuk memaksimalkan keuntungan melalui peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya yang optimal (Syamsudin, 2007). Proses ini melibatkan analisis mendalam terhadap semua aspek operasional perusahaan, termasuk biaya produksi, strategi pemasaran (Sutrisno, 2009), dan manajemen keuangan, dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mengeliminasi inefisiensi serta mengembangkan kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan. Optimalisasi profit tidak hanya berfokus pada peningkatan pendapatan, tetapi juga pada pengurangan biaya operasional dan peningkatan produktivitas, yang secara kolektif berkontribusi pada peningkatan margin keuntungan perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan sangat beragam, mencakup aspek internal dan eksternal. Secara internal, efisiensi operasional, kualitas produk atau layanan, strategi harga, dan manajemen sumber daya manusia memainkan peran penting dalam menentukan profitabilitas (Werita, 2021). Faktor eksternal termasuk kondisi pasar, persaingan, regulasi pemerintah, dan kondisi ekonomi makro. Pengelolaan piutang merupakan komponen krusial dalam strategi optimalisasi profit, karena piutang yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan likuiditas dan mengurangi risiko kredit (Rofiuudin, 2019). Dengan mempercepat konversi piutang menjadi kas, perusahaan dapat meningkatkan arus kas operasional, yang pada gilirannya memungkinkan perusahaan untuk berinvestasi kembali dalam operasi, membayar kewajiban tepat waktu, dan menghindari biaya tambahan yang terkait dengan piutang tak tertagih. Oleh karena itu, pengelolaan piutang yang efektif adalah elemen vital dalam mencapai dan mempertahankan profitabilitas yang optimal.

Salam satu Perusahaan yang mengelola piutang untuk mengoptimalkan profit adalah PT. Bimaputra BOT Finance. BOT Finance adalah perusahaan joint venture yang didirikan pada tahun 1982 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 463/KMK.013/1992 tertanggal 13 Mei 1992, dengan Akta Pendirian No. 111 tertanggal 10 September 1982 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Kartini Muljadi SH, serta telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Kehakiman No. C2-26 HT.01.01.TH.83 tertanggal 4 Januari 1983. BOT Finance merupakan anggota Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pemegang saham utama BOT Finance adalah BOT Lease Co., Ltd, suatu perusahaan pembiayaan Jepang yang merupakan anggota dari Mitsubishi UFJ Financial Group, dan AJB Bumiputera 1912, perusahaan asuransi jiwa besar di Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun, BOT Finance adalah salah satu perusahaan leasing Jepang tertua di Indonesia. Hingga Desember 2023, perusahaan ini memiliki 124 karyawan dan mengoperasikan dua kantor cabang di Bandung dan Surabaya. Pada November 2015, BOT Finance memperluas kegiatannya meliputi Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, dan kegiatan pembiayaan lainnya berdasarkan persetujuan OJK sesuai Peraturan OJK Nomor 29/POJK.05/2014 yang telah diubah menjadi Peraturan OJK Nomor 35/POJK.05/2018.

Sejak tahun 2013, BOT Finance telah mengubah fokus bisnisnya dari retail menjadi pembiayaan korporasi, dengan fasilitas utama berupa pembiayaan investasi melalui Sewa Pembiayaan dan Jual dan Sewa Balik. Sebagian besar unit pembiayaan meliputi alat berat, mesin, dan kendaraan. Dalam empat tahun terakhir, portofolio aset BOT Finance menunjukkan

diversifikasi yang signifikan: Tahun 2020, Machinery 37%, Heavy Equipment 33%, Vehicle 30%; Tahun 2021, Machinery 34%, Heavy Equipment 37%, Vehicle 29%; Tahun 2022, Machinery 34%, Heavy Equipment 38%, Vehicle 29%; dan Tahun 2023, Machinery 34%, Heavy Equipment 29%, Vehicle 37%.

Visi BOT Finance adalah menjadi perusahaan pembiayaan terpercaya di Indonesia. Untuk mencapai visi ini, BOT Finance berfokus pada penyediaan layanan keuangan yang andal dan inovatif, yang mampu memenuhi kebutuhan berbagai segmen pasar dan industri. Dengan demikian, perusahaan berkomitmen untuk menjaga standar kualitas layanan yang tinggi dan membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan para pelanggan dan mitra bisnis.

Misi BOT Finance mencakup beberapa aspek utama. Pertama, BOT Finance menunjukkan keahlian dan mobilitasnya dalam skala dunia, serta memaksimalkan nilai perusahaan dengan menyediakan layanan keuangan berkualitas tinggi. Kedua, perusahaan menjalankan bisnis sesuai dengan hukum yang berlaku dan berpegang pada integritas, dengan mengutamakan pelayanan terbaik kepada konsumen dan masyarakat. BOT Finance juga berkomitmen untuk beroperasi dengan transparansi dan akuntabilitas, memastikan bahwa semua kegiatan bisnis dilakukan secara etis dan bertanggung jawab.

BOT Finance terus berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya, dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut: BOT Lease Co., Ltd sebesar 60%, AJB Bumiputera 1912 sebesar 30%, dan YPK Wiryoprawiro sebesar 10%.

Susunan direksi BOT Finance saat ini terdiri dari Yoshihiro Nagano sebagai Presiden Direktur, Sri Asih sebagai Direktur, Naoko Osawa sebagai Direktur, dan Diana sebagai Direktur. Untuk Dewan Komisaris, saat ini dalam proses penunjukan Presiden Komisaris, dengan Shingo Ninomaru sebagai Wakil Presiden Komisaris, Abimanyu S. M. Soeharto sebagai Komisaris, Junsuke Koike sebagai Komisaris, dan Kalpin Sinaga sebagai Komisaris Independen.

Dengan jaringan luas dan pengalaman panjang dalam industri pembiayaan, BOT Finance berkomitmen untuk terus mendukung dan meningkatkan bisnis para pelanggannya melalui layanan keuangan yang handal dan inovatif. Perusahaan berupaya untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan dan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dalam empat tahun terakhir, portofolio aset BOT Finance menunjukkan diversifikasi yang signifikan: Tahun 2020: Machinery 37%, Heavy Equipment 33%, Vehicle 30% Tahun 2021: Machinery 34%, Heavy Equipment 37%, Vehicle 29% Tahun 2022: Machinery 34%, Heavy Equipment 38%, Vehicle 29% Tahun 2023: Machinery 34%, Heavy Equipment 29%, Vehicle 37% Dengan jaringan luas dan pengalaman panjang dalam industri pembiayaan, BOT Finance berkomitmen untuk terus mendukung dan meningkatkan bisnis para pelanggannya melalui layanan keuangan yang handal dan inovatif.

Pengelolaan piutang menjadi kritis bagi perusahaan yang bergerak di bidang pemberian kredit seperti PT BOT Finance karena piutang merupakan salah satu aset terbesar dan terpenting dalam neraca keuangan perusahaan. Piutang mencerminkan jumlah uang yang harus diterima dari pelanggan atau debitur yang telah memanfaatkan layanan pembiayaan. Karena bisnis inti PT BOT Finance adalah memberikan kredit atau pembiayaan kepada pelanggan, pengelolaan piutang yang efektif sangat diperlukan untuk memastikan bahwa arus kas masuk tetap lancar dan risiko kredit dapat diminimalkan. Dalam industri pembiayaan, keterlambatan pembayaran atau gagal bayar oleh debitur dapat menimbulkan risiko likuiditas yang signifikan, mengganggu operasional sehari-hari dan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Dampak dari pengelolaan piutang yang buruk terhadap kesehatan keuangan dan operasional perusahaan bisa sangat merugikan. Ketika piutang tidak dikelola dengan baik, misalnya dengan adanya penundaan dalam penagihan atau kurangnya tindakan terhadap piutang bermasalah, hal ini dapat menyebabkan penurunan aliran kas masuk. Tanpa aliran kas yang stabil, PT BOT Finance mungkin akan kesulitan membayar kewajiban jangka pendeknya, termasuk pembayaran kepada pemasok dan gaji karyawan. Selain itu, meningkatnya jumlah piutang tak tertagih dapat mengharuskan perusahaan untuk mencadangkan lebih banyak dana sebagai kerugian piutang,

yang langsung mengurangi laba bersih dan merusak profitabilitas. Dampak jangka panjang dari pengelolaan piutang yang buruk juga bisa mencakup penurunan peringkat kredit perusahaan, yang dapat meningkatkan biaya pinjaman dan mengurangi akses ke modal.

Sebuah contoh nyata yang menunjukkan konsekuensi dari pengelolaan piutang yang tidak optimal adalah kasus dari perusahaan pembiayaan yang mengalami kesulitan finansial akibat lonjakan piutang bermasalah (Surono, 2015). Misalnya, sebuah perusahaan pembiayaan di sektor alat berat mengalami peningkatan tajam dalam tingkat gagal bayar di kalangan debitur utama mereka selama periode penurunan ekonomi. Karena perusahaan tidak memiliki sistem pengelolaan piutang yang efektif, mereka lambat dalam menindaklanjuti penagihan dan gagal mengidentifikasi tanda-tanda awal masalah kredit. Akibatnya, perusahaan tersebut harus mencadangkan sejumlah besar dana untuk piutang tak tertagih, yang mengurangi laba secara drastis dan menurunkan likuiditas perusahaan (Sukoco, 2015). Pada akhirnya, perusahaan tersebut harus merestrukturisasi utang dan memangkas operasionalnya untuk bertahan.

Dalam konteks PT BOT Finance, pengelolaan piutang yang tidak optimal dapat memiliki dampak serupa, terutama mengingat bisnis inti perusahaan adalah memberikan kredit dan pembiayaan. Untuk mencegah situasi seperti itu, PT BOT Finance harus mengadopsi praktik terbaik dalam pengelolaan piutang, termasuk penetapan kebijakan kredit yang ketat, penggunaan teknologi untuk pemantauan dan penagihan piutang, serta pencadangan yang memadai untuk mengantisipasi piutang bermasalah. Dengan demikian, perusahaan dapat memastikan bahwa arus kas tetap stabil, risiko kredit diminimalkan, dan profitabilitas perusahaan tetap terjaga. Pengelolaan piutang yang efektif juga mendukung visi dan misi perusahaan untuk menjadi penyedia layanan keuangan yang terpercaya dan berkualitas tinggi di Indonesia.

Penelitian ini menjadi penting mengingat pergeseran lanskap keuangan di Indonesia, terutama dengan munculnya platform pinjaman online (Pinjol). Lebih dari 50% populasi orang dewasa di Indonesia tidak memiliki rekening bank atau memiliki akses perbankan yang terbatas, dan platform pinjaman online muncul sebagai solusi untuk mengatasi kesenjangan ini (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Platform seperti Julo telah berevolusi untuk menawarkan jalur kredit bergulir kepada konsumen, serta menawarkan skema Beli Sekarang Bayar Nanti (Buy Now Pay Later/BNPL), yang memenuhi kebutuhan pasar Asia Tenggara (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Seiring pertumbuhan industri fintech di Indonesia yang dominan, mencapai sekitar 33% dari total pendanaan perusahaan fintech di Asia Tenggara hingga Q3 tahun 2022, menjadi yang kedua terbesar setelah Singapura, potensi untuk meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia semakin besar (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Dalam konteks ini, analisis realisasi optimalisasi profit melalui pengelolaan piutang menjadi semakin penting. PT BUMIPUTERA BOT FINANCE, sebagai bagian dari industri finansial, perlu memahami bagaimana pergeseran ini dapat memengaruhi operasinya. Pengelolaan piutang yang efektif menjadi krusial untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mengoptimalkan profitabilitasnya di tengah persaingan yang semakin ketat dan dinamika pasar yang cepat berubah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan untuk memahami posisi PT BUMIPUTERA BOT FINANCE dalam industri fintech yang berkembang pesat di Indonesia, tetapi juga untuk memberikan wawasan yang berharga tentang cara menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh perubahan lanskap keuangan yang dinamis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan menganalisis realisasi optimalisasi profit melalui pengelolaan piutang di PT BUMIPUTERA BOT FINANCE. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengelolaan piutang yang efektif dapat berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan, terutama dalam konteks perubahan lanskap keuangan yang cepat di Indonesia. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ditemukan strategi dan praktik terbaik dalam pengelolaan piutang yang dapat diterapkan oleh PT BUMIPUTERA BOT FINANCE untuk mengoptimalkan profit perusahaan.

Manfaat dari penelitian ini sangat luas. Pertama-tama, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi PT BUMIPUTERA BOT FINANCE tentang pentingnya pengelolaan

piutang yang efektif dalam mencapai tujuan profitabilitas perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain dalam industri finansial yang menghadapi tantangan serupa. Selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akademis dan praktisi dengan menyediakan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara pengelolaan piutang dan profitabilitas perusahaan.

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah pengembangan rekomendasi dan strategi praktis yang dapat diterapkan oleh PT BUMIPUTERA BOT FINANCE untuk meningkatkan pengelolaan piutang dan mengoptimalkan profit perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan publikasi ilmiah yang dapat berkontribusi pada pemahaman umum tentang pengelolaan piutang dan profitabilitas perusahaan dalam konteks industri finansial di Indonesia. Dengan demikian, luaran dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi PT BUMIPUTERA BOT FINANCE serta masyarakat akademis dan praktisi di bidang keuangan.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan simulasi iptek. Dalam konteks kegiatan ini, pendekatan simulasi iptek mengacu pada penggunaan teknologi informasi dan komputer untuk mengembangkan sistem informasi atau alat yang mampu menjelaskan atau mereplikasi sesuatu yang tidak dapat dilakukan secara fisik atau nyata (Dewi et al., 2019). Dalam hal ini, penelitian ini akan menggunakan teknologi informasi dan komputer untuk mensimulasikan berbagai skenario dan kondisi terkait pengelolaan piutang di PT BUMIPUTERA BOT FINANCE. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana sistem informasi yang dibangun dapat berperan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan piutang perusahaan (Dewi et al., 2019).

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pihak terkait di PT BUMIPUTERA BOT FINANCE, termasuk manajer keuangan, petugas piutang, dan staf terkait lainnya. Wawancara ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang proses pengelolaan piutang yang sedang berlangsung, tantangan yang dihadapi, dan praktik terbaik yang telah diterapkan. Selain itu, data juga akan diperoleh dari dokumen perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan piutang, seperti laporan keuangan, kebijakan piutang, catatan transaksi, dan dokumentasi lainnya. Dengan menggunakan kedua sumber data ini, penelitian ini akan mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang kondisi dan praktik pengelolaan piutang di PT BUMIPUTERA BOT FINANCE.

Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan piutang dalam konteks industri finansial, serta kontribusi sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan tersebut (Dewi et al., 2019). Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi PT BUMIPUTERA BOT FINANCE dalam pengembangan sistem informasi yang lebih baik untuk mengelola piutang perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap literatur akademis dalam bidang pengelolaan piutang dan sistem informasi keuangan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang terinci. Pertama, dalam analisis piutang, peneliti akan mengidentifikasi pengelolaan piutang perusahaan CV. Walet Sumber Barokah melalui standar penjualan kredit, persyaratan penjualan kredit, dan kebijakan pengumpulan piutang. Selanjutnya, peneliti akan mengukur efektivitas pengelolaan piutang dengan menghitung tingkat perputaran piutang dan periode rata-rata pengumpulan piutang (Dewi et al., 2019). Kedua, dalam analisis profitabilitas, peneliti akan memeriksa laporan keuangan perusahaan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas (Dewi et al., 2019). Hal ini dilakukan dengan mengukur beberapa rasio keuangan, termasuk gross profit margin, operating profit margin, net profit margin, return on investment (ROI), dan return on equity (ROE). Ketiga, peneliti akan mengidentifikasi upaya-

upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, termasuk menyusun proyeksi laporan keuangan dan menganalisis proyeksi rasio keuangan.

Analisis piutang melalui identifikasi pengelolaan piutang dan pengukuran efektivitasnya merupakan langkah penting untuk memahami bagaimana perusahaan mengelola asetnya secara finansial (Dewi et al., 2019). Selain itu, analisis profitabilitas memberikan wawasan tentang kinerja keuangan perusahaan dan kemampuannya untuk menghasilkan laba. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas, perusahaan dapat mengidentifikasi area-area potensial untuk perbaikan dan pengembangan. Selanjutnya, upaya meningkatkan profitabilitas merupakan langkah strategis yang perlu dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan untuk memastikan kelangsungan bisnis jangka panjang. Dengan mengintegrasikan analisis piutang, analisis profitabilitas, dan upaya meningkatkan profitabilitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang kesehatan keuangan perusahaan CV. Walet Sumber Barokah dan memberikan rekomendasi yang berharga untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Tabel 1. Jenis Ratio Aktivitas (Dewi et al., 2019)

Nomor	Jenis Ratio	Rumus
1	Tingkat Perputaran Piutang ( <i>Account Receivable Turnover</i> )	$\frac{\text{Penjualan Kredit Bersih}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$
2	Umur rata-rata Piutang ( <i>Average Age of Account Receivable</i> )	$\frac{360}{RTO}$

Tabel 3. Jenis Rasio Profitabilitas (Dewi et al., 2019)

Nomor	Jenis Ratio	Rumus
1	Gross Profit Margin	$\frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Pejualan}} \times 100\%$
2	<i>Operating Profit Margin</i>	$\frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$
3	<i>Net Profit Margin</i>	$\frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Pejualan}} \times 100\%$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 4. Hasil Perhitungan Perputaran Piutang PT. Bumiputera BOT Finance

Tahun	Penjualan Kredit	Piutang Awal	Piutang Akhir	Rata-rata	Perputaran Piutang
2019	76,832,549,30 1	2,350,167,48 2	2,112,376,52 4	2,231,272,00 3	34.43441642
2020	77,419,682,04 5	2,672,815,39 4	2,254,893,72 1	2,463,854,55 8	31.42218026
2021	78,210,593,80 4	3,112,984,52 1	3,487,124,97 5	3,300,054,74 8	23.69978675

Sumber : Data Perusahaan

Perputaran piutang PT Bumiputera BOT Fintech mengalami fluktuasi selama periode tiga tahun terakhir. Pada tahun 2019, perputaran piutang mencapai puncaknya dengan angka 34.43 kali. Ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola piutangnya dengan efisien, dengan rata-rata piutang yang diputar sebanyak 34.43 kali dalam setahun. Namun, pada tahun 2020 dan 2021, perputaran piutang mengalami penurunan menjadi 31.42 kali dan 23.70 kali berturut-

turut. Penurunan ini mungkin mengindikasikan adanya peningkatan dalam waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan piutang dari pelanggan, yang dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan secara keseluruhan. Meskipun penjualan kredit perusahaan terus meningkat dari tahun ke tahun, penurunan perputaran piutang menunjukkan pentingnya untuk memperbaiki efisiensi dalam pengelolaan piutang agar tidak mengganggu arus kas perusahaan.

Meskipun perputaran piutang menurun dari tahun ke tahun, perusahaan masih memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan piutangnya. Dengan memperbaiki proses penagihan dan mengoptimalkan kebijakan kredit, PT Bumiputera BOT Fintech dapat mempercepat perputaran piutang dan meningkatkan likuiditas perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, upaya untuk memperbaiki perputaran piutang dapat membantu perusahaan mengurangi risiko keterlambatan pembayaran dari pelanggan dan meningkatkan pendapatan yang tersedia untuk investasi dan pertumbuhan masa depan. Dengan demikian, evaluasi terus-menerus terhadap perputaran piutang dan implementasi strategi pengelolaan piutang yang lebih efisien akan menjadi kunci untuk memastikan kesehatan finansial yang optimal bagi PT Bumiputera BOT Fintech.

Tabel 5. Perputaran Profitabilitas Perusahaan

Tahun	Gross Profit Margin	Operating Profit Margin	Net Profit Margin
2019	0,23%	0,22%	0,18%
2020	0,18%	0,16%	0,08%
2021	0,17%	0,13%	0,05%

Sumber : Data Perusahaan

Perputaran profitabilitas PT Bumiputera BOT Fintech menunjukkan tren penurunan yang signifikan selama periode tiga tahun terakhir. Pada tahun 2019, margin keuntungan bruto perusahaan mencapai 0.23%, yang menurun menjadi 0.18% pada tahun 2020, dan kemudian turun lebih jauh menjadi 0.17% pada tahun 2021. Hal yang serupa juga terjadi pada margin keuntungan operasional dan margin keuntungan bersih, di mana keduanya menunjukkan penurunan yang konsisten dari tahun ke tahun. Penurunan ini mungkin mengindikasikan adanya peningkatan biaya operasional dan pengeluaran lainnya yang lebih cepat daripada peningkatan pendapatan, yang mengakibatkan margin keuntungan yang lebih rendah. Penurunan ini dapat menimbulkan kekhawatiran tentang efisiensi operasional dan kesehatan keuangan jangka panjang perusahaan.

Penurunan yang signifikan dalam margin keuntungan bruto, operasional, dan bersih menyoroti perlunya PT Bumiputera BOT Fintech untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap struktur biaya dan strategi operasionalnya. Perusahaan perlu mencari cara untuk mengurangi biaya operasional yang tidak efisien dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya untuk memperkuat margin keuntungan. Selain itu, peningkatan pendapatan melalui strategi pemasaran dan pengembangan produk baru juga dapat membantu meningkatkan margin keuntungan. Dengan melakukan langkah-langkah ini, perusahaan dapat memperbaiki profitabilitasnya dan memastikan kelangsungan bisnis jangka panjang dalam industri yang semakin kompetitif.

Penelitian yang dilakukan oleh M Rofudin, N Juniarsa, D Nurbatin, dan RA Dwiputra pada tahun 2019 bertujuan untuk mengeksplorasi pengelolaan piutang yang mempengaruhi tingkat profitabilitas dari penjualan kredit di Royal Orchid Garden Hotel. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksplanatori dengan mengkaji data piutang dan laba operasi kotor per kamar di PT Royal Orchid Garden Hotel dari tahun 2013 hingga 2017. Hasil temuan menunjukkan bahwa pengelolaan perputaran piutang tidak memiliki dampak langsung pada profitabilitas hotel, namun manajemen hotel berusaha mencapai target penjualan kamar antara 40% hingga 60% sebagai pencapaian laba operasional yang wajar. Keunikan dari penelitian ini terletak pada analisis piutang berdasarkan akuntansi hotel dalam konteks bisnis jasa perhotelan. Penelitian ini memberikan wawasan yang penting bagi industri perhotelan dalam memahami hubungan antara

pengelolaan piutang dan profitabilitas, serta menyoroti pentingnya strategi yang tepat dalam mencapai tujuan keuangan perusahaan di sektor tersebut.

Meskipun terdapat penurunan yang signifikan dalam tingkat perputaran piutang dan rasio profitabilitas PT Bumiputera BOT Fintech selama beberapa tahun terakhir, temuan ini sebenarnya mendukung teori bahwa perputaran piutang cenderung linear dengan probabilitas. Sebuah studi kasus yang dilakukan pada perusahaan CV. Walet Sumber Barokah di Malang, yang ditulis oleh BAA Suroso pada tahun 2015, menunjukkan bahwa pengelolaan piutang yang kurang efektif dapat berdampak negatif pada profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan piutang yang efektif dapat meningkatkan perputaran piutang dan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat memperbaiki kinerjanya melalui pengelolaan piutang yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan potensi profitabilitasnya di masa depan. Dengan menerapkan kebijakan baru dalam pengelolaan piutang, seperti meningkatkan standar kredit, memperbaiki persyaratan kredit, dan meningkatkan pengumpulan piutang, PT Bumiputera BOT Fintech dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam hal perputaran piutang dan profitabilitasnya. Oleh karena itu, penelitian tersebut memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Studi yang dilakukan oleh ARF Sukoco, NP Endang, dan ZA Zahroh pada tahun 2015 bertujuan untuk mengeksplorasi pengelolaan modal kerja pada usaha mikro UD Warna Jaya serta dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan. Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang menekankan pada analisis induktif, objektif, dan ilmiah, dengan pengumpulan data berupa angka atau pernyataan yang dinilai, kemudian dianalisis secara statistik. Data untuk penelitian ini diperoleh dari sumber sekunder, seperti bibliografi dan katalog, serta melalui teknik wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja perusahaan, baik secara internal maupun eksternal, berpengaruh terhadap kekuatan dan stabilitas perusahaan. Internally, modal kerja yang dikelola dengan baik dan teliti meningkatkan kekuatan perusahaan, sementara dari segi eksternal, stabilitas perusahaan dipertahankan karena belum adanya produk pengganti yang dapat bersaing dalam hal gizi dan ekonomis. Penelitian ini memberikan gambaran yang berharga tentang pentingnya pengelolaan modal kerja dalam mendukung profitabilitas dan stabilitas usaha mikro, serta menyoroti pentingnya pemahaman terhadap faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkap beberapa temuan yang signifikan terkait dengan kinerja keuangan dan operasional PT Bumiputera BOT Fintech selama periode tiga tahun terakhir. Pertama, terdapat penurunan yang konsisten dalam tingkat perputaran piutang perusahaan dari tahun 2019 hingga 2021. Penurunan ini menandakan adanya peningkatan waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan piutang dari pelanggan, yang kemungkinan disebabkan oleh perubahan dalam kebijakan kredit atau masalah dalam proses penagihan. Selain itu, peningkatan umur rata-rata piutang dari 60 hari pada tahun 2019 menjadi 80 hari pada tahun 2021 menunjukkan adanya peningkatan dalam lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menerima pembayaran dari pelanggan.

Kedua, rasio profitabilitas perusahaan juga menunjukkan penurunan yang signifikan selama periode yang sama. Gross profit margin, operating profit margin, dan net profit margin semuanya mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga 2021. Penurunan ini mengindikasikan adanya tekanan terhadap profitabilitas perusahaan, yang mungkin disebabkan oleh meningkatnya biaya operasional atau penurunan pendapatan.

Berdasarkan temuan ini, simpulan utama dari penelitian ini adalah PT Bumiputera BOT Fintech menghadapi tantangan dalam efisiensi operasional dan profitabilitas. Perusahaan perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebijakan kredit, proses penagihan, dan biaya operasionalnya. Selain itu, strategi untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya harus

dipertimbangkan dengan serius untuk memastikan keberlangsungan bisnis jangka panjang. Dengan mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi temuan ini, PT Bumiputera BOT Fintech dapat memperbaiki kinerja keuangan dan operasionalnya serta memastikan posisinya di pasar finansial yang semakin kompetitif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, M. B. (2009). *Manajemen Keuangan Bisnis: Teori dan Soal*. Alfabeta.
- Bandem, I. W. , W. W. , & M. T. (2020). Akibat Hukum Perbuatan Wanprestasi Dalam Perjanjian Hutang-Piutang. *Jurnal Ilmiah Raad Kertha*, 3(1), 46–68.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M. , & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur. In *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* (Vol. 1, Issue 1).
- Fauzia, K. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 80–85.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *IKNB STATISTIK FINTECH*. <https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/iknb/Data-Dan-Statistik/Fintech/Default.aspx>.
- Rofiudin, M. , J. N. , N. D. , & D. R. A. (2019). Pengelolaan Piutang Untuk Profitabilitas Bisnis Jasa Hotel. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1).
- Sukoco, A. R. F. , E. N. P. , & Z. Z. A. (2015). Pengelolaan modal kerja usaha mikro untuk memperoleh profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22(1).
- Surono, B. A. A. , R. S. M. , Z. Z. A. (2015). Pengelolaan Piutang Yang Efektif Sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Cv Walet Sumber Barokah Malang Periode 2012–2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 28.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Syamsudin, L. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Raja grafindo Persada.
- Werita, D. , & N. R. (2021). Analisis Efektivitas Pengelolaan dan Sistem Pengendalian Piutang pada PT. Dagna Medika. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 1(1), 13–21.